

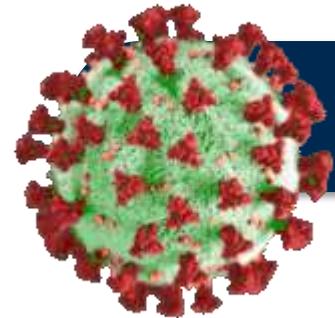
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PENINGKATAN DISIPLIN PADA SELURUH ASN & NON ASN DALAM PROTOKOL KESEHATAN KEBIASAAN BARU COVID-19 & SOSIALISASI PERBUP NO.67 TAHUN 2020



Berdasarkan SK Bupati Musi Banyuasin No.324/KPTS-Dinkes/2020
& PERBUP Musi Banyuasin No. 67 Tahun 2020

dr. H. Azmi Dariusmansyah, MARS



Apakah Virus Corona

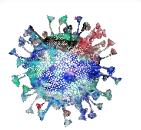
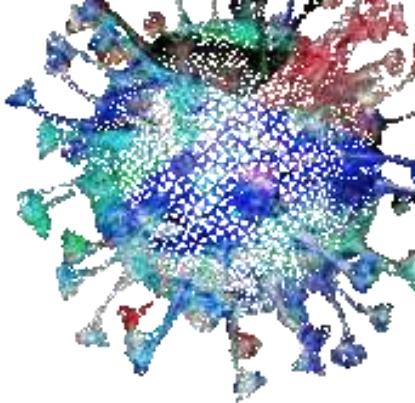
Keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan

Jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019

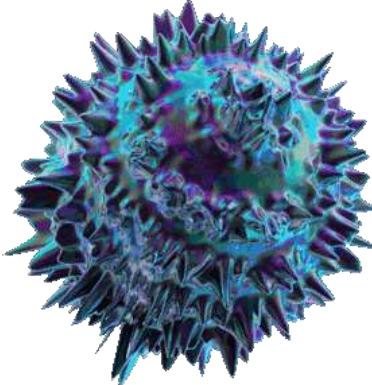
Diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)



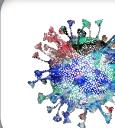
TEMUAN BARU MUTASI VIRUS COVID-19



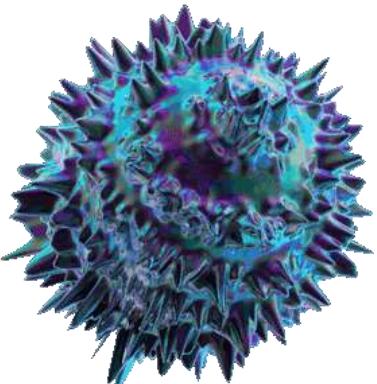
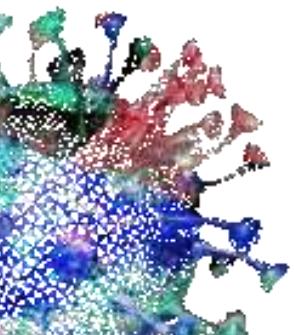
Tipe D614G (ditemukan di bandung)
Tipe Q677H (ditemukan di Surabaya)



Bermutasi dalam jumlah sangat banyak hingga ribuan. Terletak didalam protein yg membentuk spike berupa paku diperlukaan virus corona yg bisa menjadi pintu masuk virus membobol sel kita



Penularannya sangat cepat tapi tidak mematikan





DINAS KESEHATAN
KABUPATEN
MUSI BANYUASIN

INFOGRAFIS COVID-19 KAB. MUSI BANYUASIN

UPDATE 7 SEPTEMBER 2020
PUKUL 07:00 WIB



JUMLAH TERKONFIRMASI COVID-19 KAB. MUSI BANYUASIN

100	18	75	7
2 Luar Wilayah TERKONFIRMASI POSITIF			

114	396	510
TOTAL SUSPECT (PDP)	TOTAL SUSPECT (ODP)	TOTAL SUSPECT

659
TOTAL KONTAK ERAT

PUSAT KARANTINA COVID-19 KABUPATEN MUSI BANYUASIN:

- GEDUNG SEHAT SEKAYU
- GEDUNG SEHAT BAYUNG LENCIR



Bersama Kita Cegah Penularan COVID-19

"Laporkan jika anda atau keluarga memiliki riwayat perjalanan dari Negara atau Daerah tertular dan mengalami gejala, demam, batuk, pilek, sesak dalam 14 hari sejak kepulangan. untuk pelaporan dapat menghubungi Hotline Kami"



LAYANAN
CALL CENTER

112 & 119

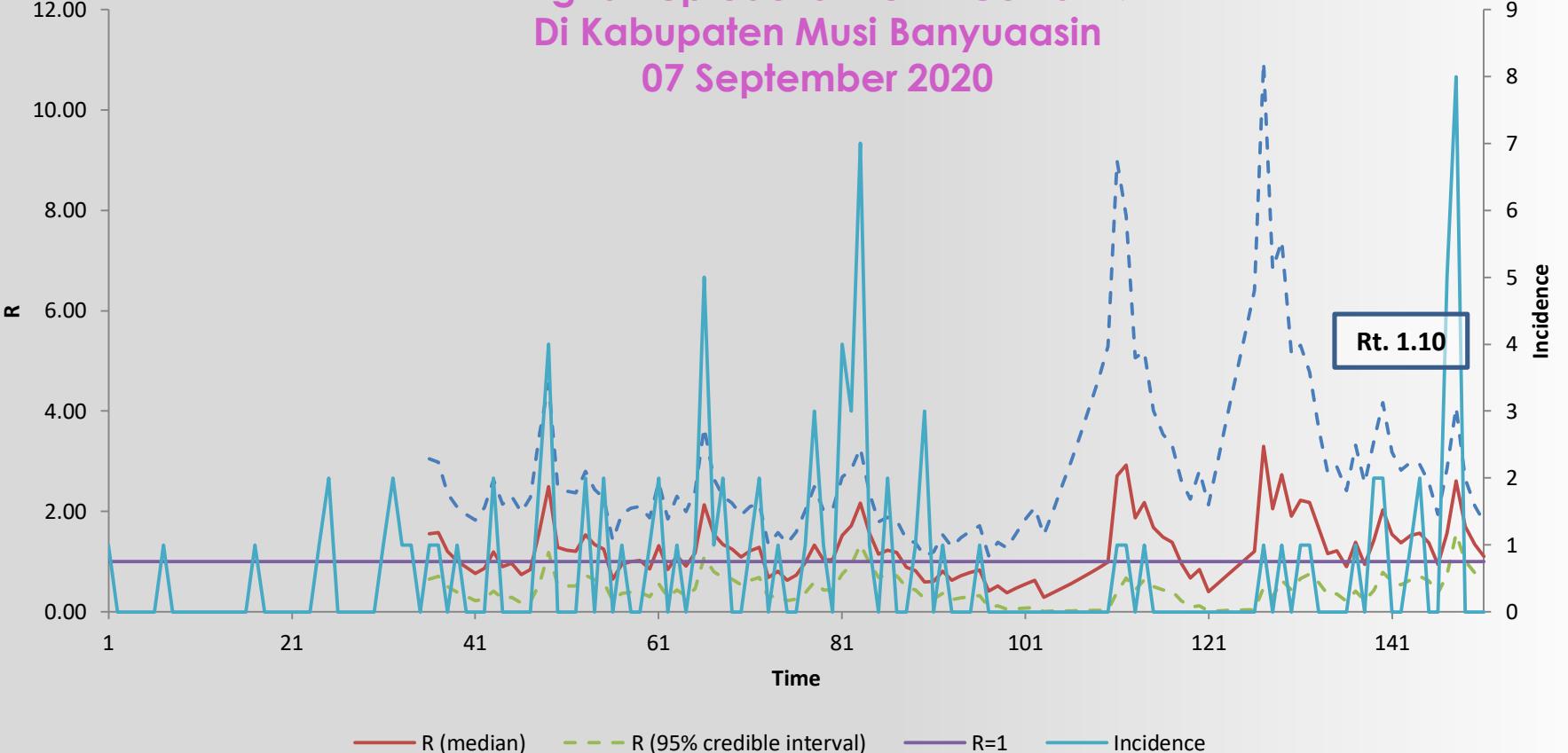
BERAS PUASA DARI SEMUA OPERATOR

ATAU KONTAK
08123000119
081373576495

Sumber: Seksi Pemantauan Gugus Tugas Covid-19 Dinkes Muba

Angka Reproduksi Efektif Covid-19 Di Kabupaten Musi Banyuasin

07 September 2020



07 Sept 2020	06 Sept 2020	05 Sept 2020	04 Sept 2020	03 Sept 2020	02 Sept 2020	01 Sept 2020	31 Ags 2020	30 Ags 2020	29 Ags 2020	28 Ags 2020	27 Ags 2020	26 Ags 2020	25 Ags 2020
1.10	1.34	1.70	2.61	1.57	0.95	1.37	1.56	1.52	1.37	1.55	2.03	1.42	0.95

Screening Rapid Test
Antibodi & Antigen
ASN
21 JULI - Sept 2020



Screening Rapid Antigen
Di komunitas (Desa di Kec.
Babat Supat,
Lais, Lawang Wetan)



Patroli PSC MUBA
Tentang pelaksanaan
protokoler kesehatan



TRACKING & PE untuk temuan
kasus konfirmasi dilanjutkan
PCR SWAB untuk kontak erat



Persiapan
Pembukaan Sekolah
Tatap Muka

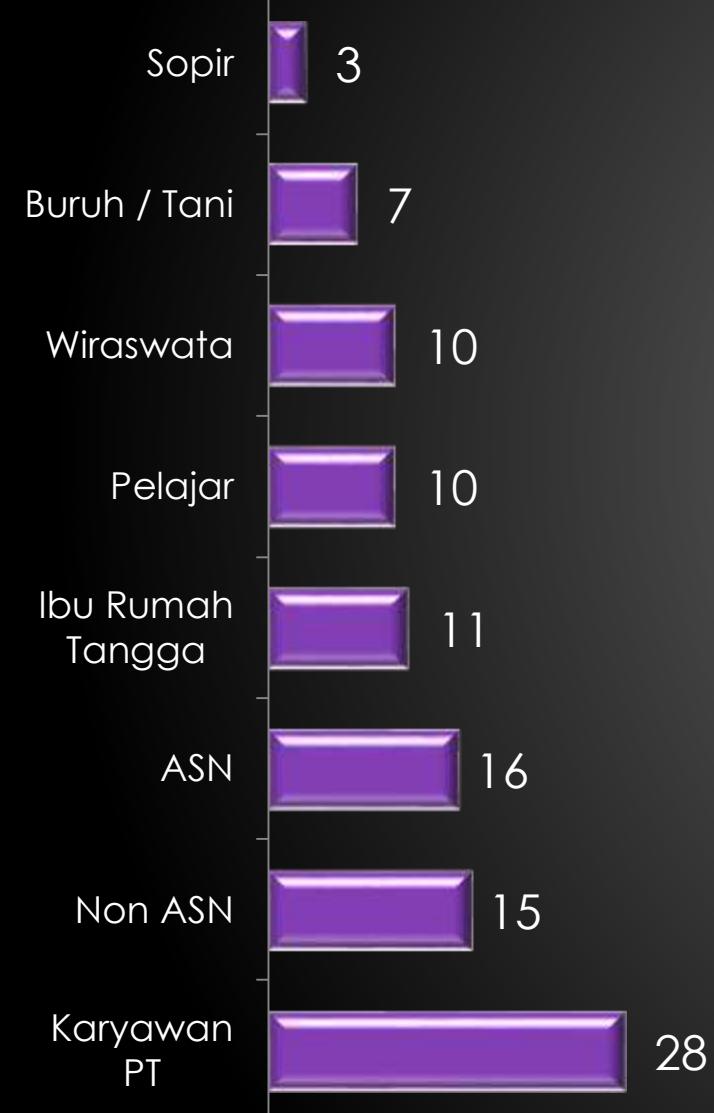


Penegakan sanksi yang
melanggar protokol
kesehatan

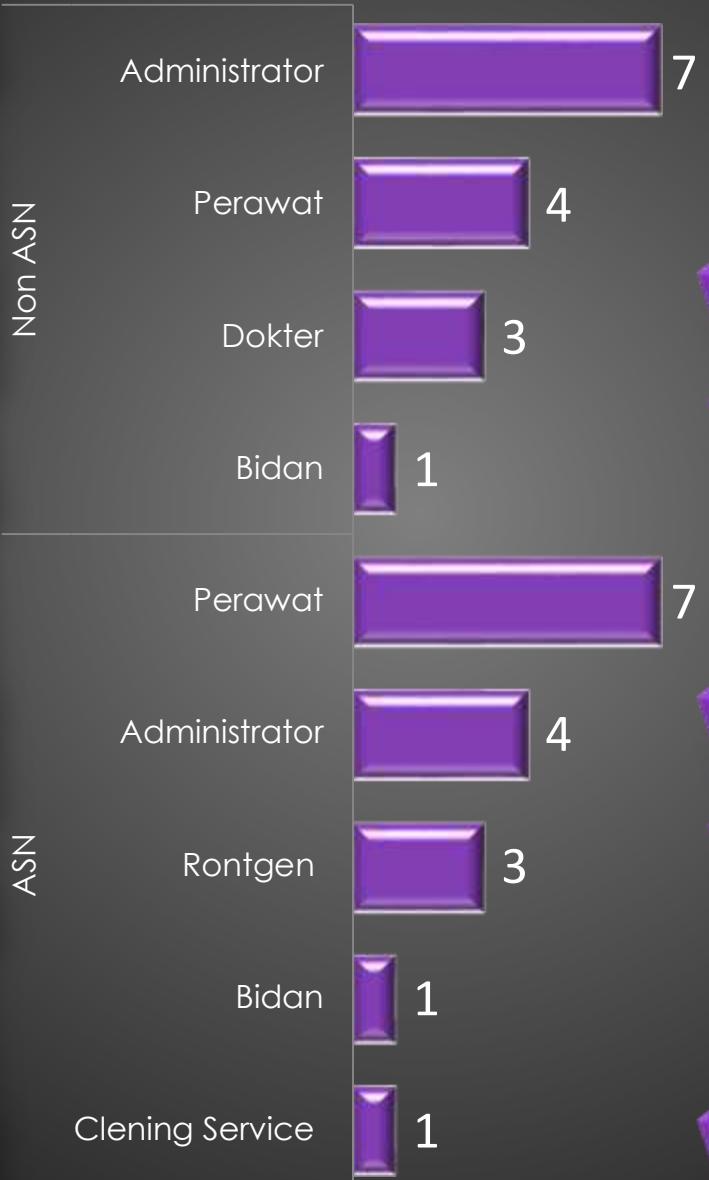


PSC DINKES MUBA..... CAL CENTER 24 JAM 08123000119
WEBSITE DINKES MUBA : <http://dinkes.mubakab.go.id>

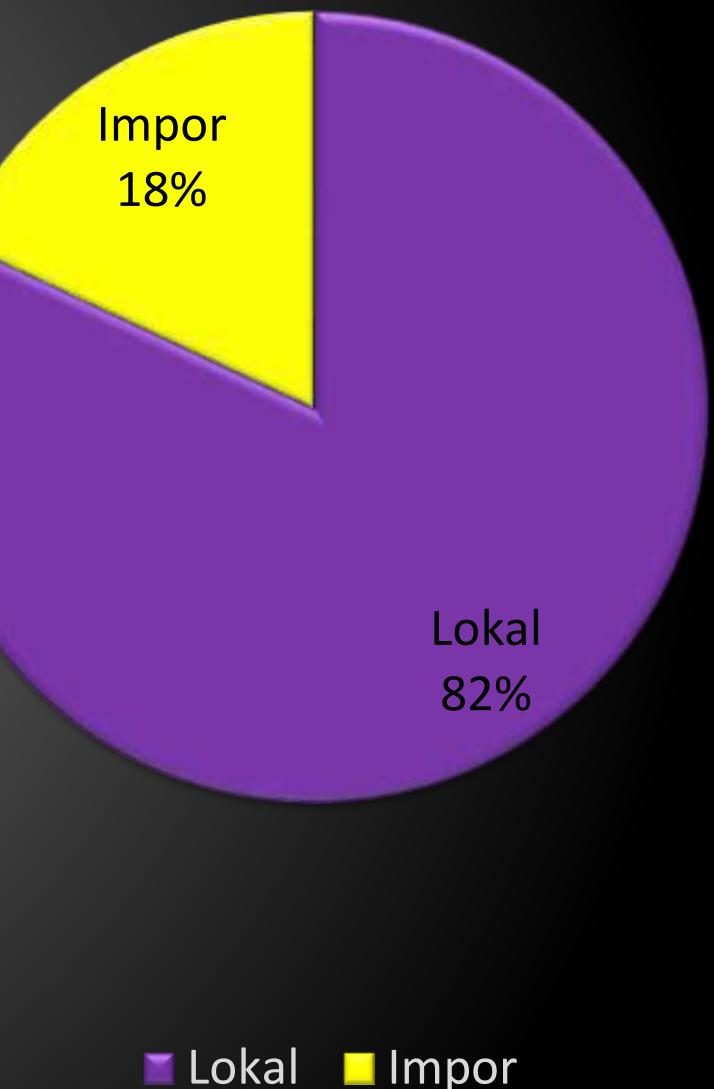
**KASUS KONFIRMASI BERDASARKAN
KLUSTER PEKERJAAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**KASUS KONFIRMASI
BERDASARKAN KLUSTER
PEGAWAI DI LINGKUNGAN
PEMKAB MUBA**



Tipe Penularan Covid-19 (%)



NEW NORMAL DI KANTOR



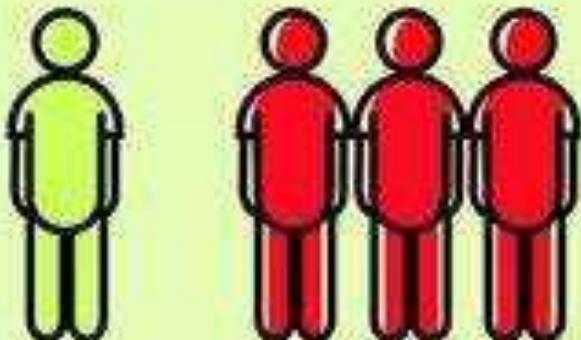
Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik



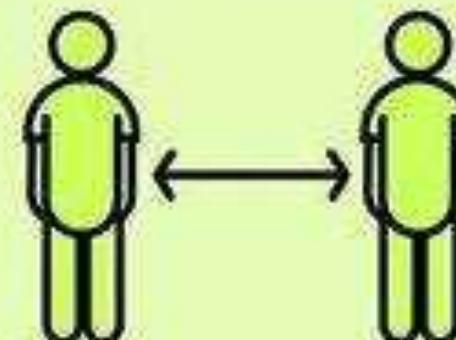
Menutup mulut dan hidung menggunakan masker



Membersihkan tangan menggunakan cairan Hand Sanitizer berbasis alkohol



Hindari berada di kerumunan



Jaga jarak fisik minimal 2 meter saat berkumpul

PROTOKOL KESEHATAN DI KANTOR

Cuci tangan setiap menyentuh peralatan kantor yang dipakai bersama.

Bawa bekal sendiri dari rumah dan jangan bergerombol ketika sedang istirahat.

Usahakan masker selalu dipakai.

Atur jam masuk karyawan menjadi dua shift untuk menghindari kerumunan.

Membawa hand sanitizer.

Atur tempat duduk berjarak. Bila memungkinkan meja kerja tiap karyawan diberi sekat.

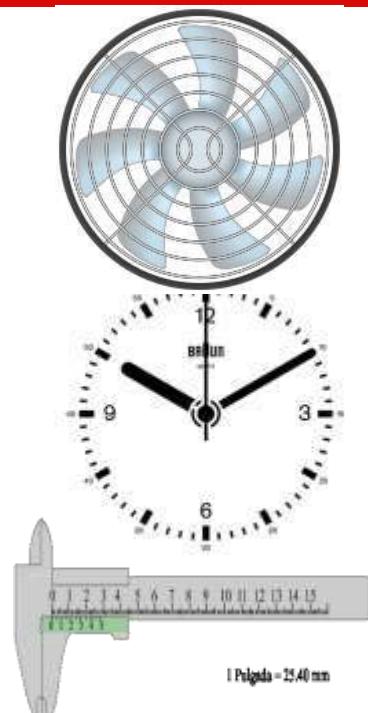
Rutin disinfeksi meja kerja.



Bagaimana cara meminimalisir Risiko penularan virus

Hindari :

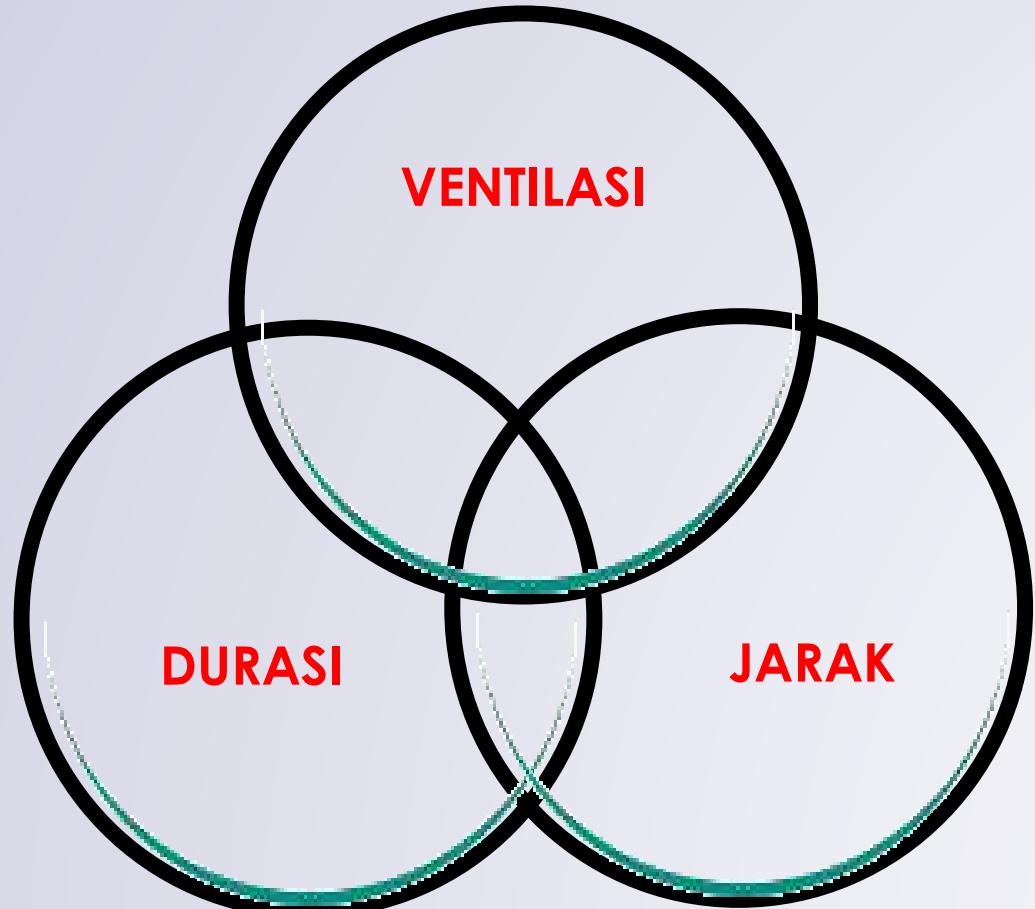
- Berada di ruangan tertutup
- Tatap muka dalam durasi yang lama
- Interaksi jarak dekat dengan orang lain



VENTILASI
DURASI
JARAK



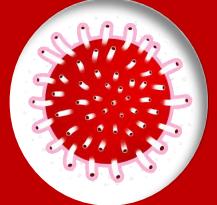
VENTILASI DURASI JARAK



Semakin faktor **VDJ** dijaga,
semakin tingkat
penyebaran virus **rendah**.
Saat ketiga faktor VDJ
overlap, resikonya adalah
yang paling **tinggi**

VENTILASI

Aliran udara memiliki peran penting dalam penularan COVID-19



Di sebuah restoran di China, dengan ventilasi tertutup, 10 orang tertular COVID-19 tanpa berinteraksi langsung, transmisi virus terjadi melalui aliran udara AC (Lu et al., 2020)



97 pegawai call center yg ada dalam ruang bekerja yg sama di Korea Selatan tertular COVID-19. Pegawai pada ruangan & lantai lain tidak tertular. Tidak ada aliran udara segar & jendela pada Gedung lantai tinggi yg menyebabkan virus ter-resirkulasi (Park et al., 2020)

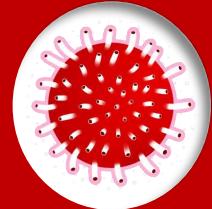


Menurut Nishiura (2020), resiko tertular COVID-19 di dalam ruangan tertutup dengan ventilasi & sirkulasi udara yg buruk 18.7x lebih tinggi dibandingkan di ruangan terbuka



DURASI

Semakin lama durasi waktu berinteraksi dengan orang lain,
Semakin tinggi resiko terkena COVID-19



Resiko tertular virus rendah saat kita bertemu orang dalam waktu sepersekian detik, seperti berpapasan di jalan



Jumlah virus yang dilepaskan saat berbicara 5 menit sama dengan 1x bersin/batuk
(Parshina-Kottas et al., 2020)

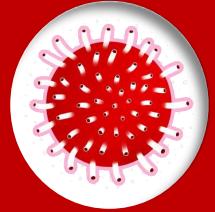


Semakin lama berinteraksi dengan seseorang, semakin tinggi resiko tertular COVID-19



JARAK

Minimum jaga jarak 2 meter dengan orang lain & hindari ruang public yang ramai



Saat batuk/bersin, tanpa sadar kita akan menyemburkan partikel air liur besar (droplets) yang mengandung virus. Droplets akan menyebar ke seluruh ruangan lalu jatuh ke tanah kurang lebih pada jarak 1-2 meter (Parshina-Kottas et al., 2020)



Menjaga jarak 1-2 m akan membuat kita terhindar dari droplets besar, namun terkadang droplets dapat terbentuk dalam ukuran yang kecil (aerosol) yang dapat terbang terbawa angin & mengapung di udara sampai dengan 20 menit (Parshina-Kottas et al., 2020)



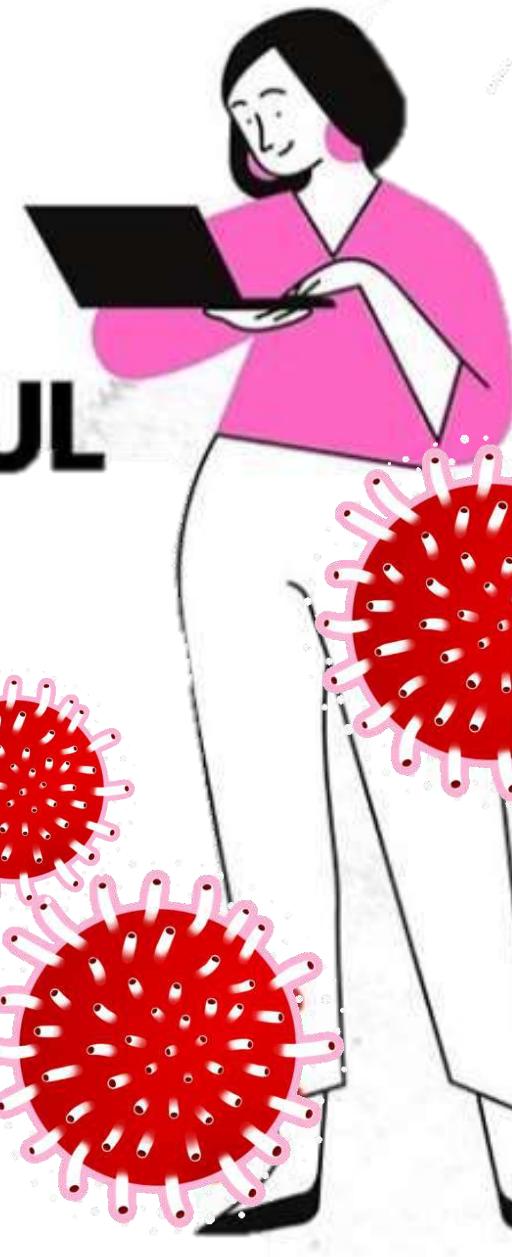
SIMULASI PROTOKOL VDJ

Di Ruangan tertutup (Kantor, Sekolah, Rumah Makan, Transportasi Publik, Bioskop dll)



PROTOKOL VDJ (Ventilasi-Durasi-Jarak)

WASPADA KLASTER PERKANTORAN BANYAK MUNCUL



PROTOKOL KESEHATAN SAAT PERJALANAN KE/DARI TEMPAT KERJA



Pastikan dalam kondisi sehat



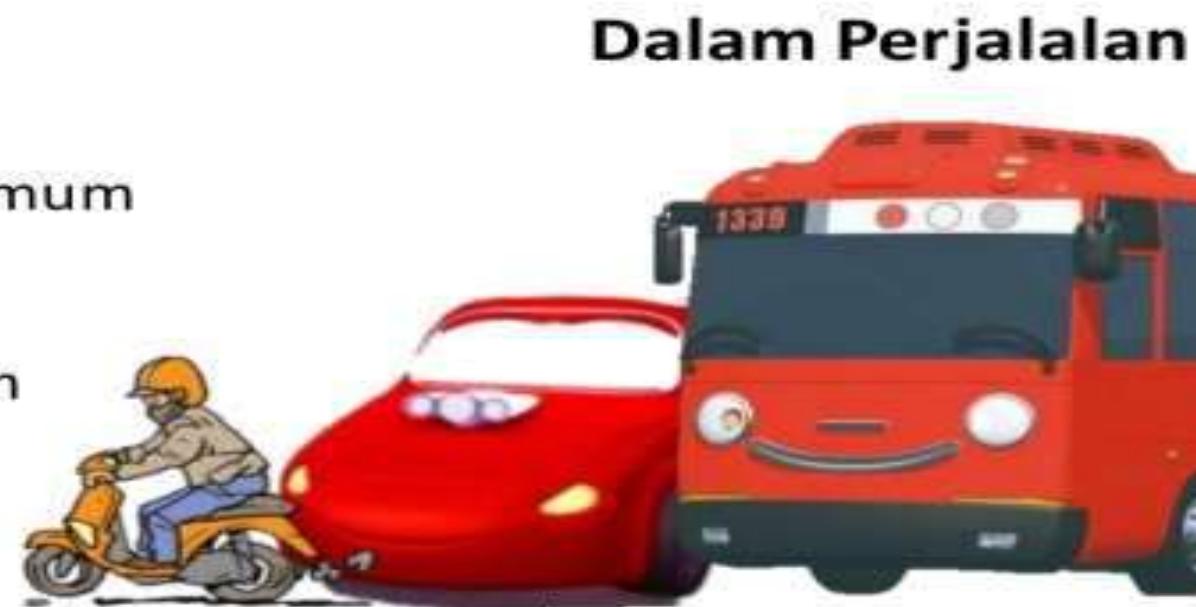
Gunakan masker



Upayakan tidak naik transportasi umum

Jika terpaksa

- Jaga jarak minimal 1 m
- Tidak menyentuh fasilitas umum
- Gunakan handsanitizer
- Gunakan helm sendiri
- Membayar non tunai
- Tidak menyentuh wajah, mata, hidung (jika terpaksa gunakan tissue)



PROTOKOL KESEHATAN SELAMA DI TEMPAT KERJA



Cuci tangan



Buka pintu/
lift dengan siku



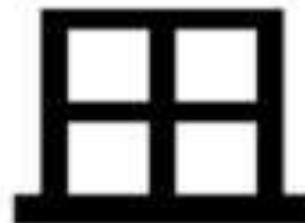
Jaga Jarak, hindari
kerumunan



Desinfeksi meja/
area kerja



Tidak Jabat
Tangan



Aliran udara &
sinar matahari di
ruang kerja



Pakai Masker



tidak menyentuh
area publik



PROTOKOL KESEHATAN SAAT TIBA DI RUMAH



Desinfeksi benda yang dibawa
(handphone, kacamata, tas)

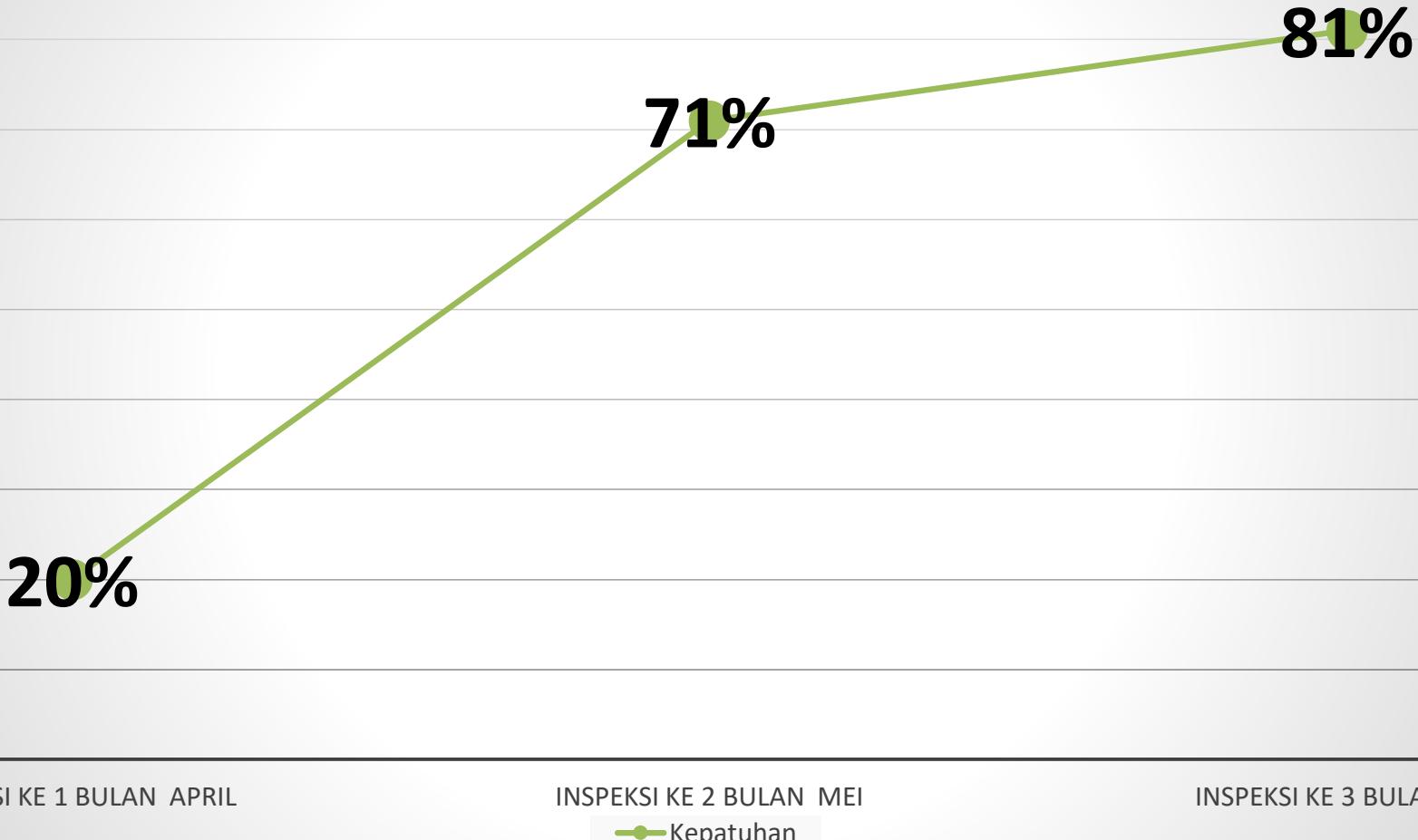


Segera mandi dan ganti baju



Cuci pakaian dan masker dengan detergen

GRAFIK TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI TEMPAT KERJA



Sumber : Laporan Seksi Kesling, Kesjaor Tahun 2020

GRAFIK INSPEKSI KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI TEMPAT KERJA BULAN AGUSTUS 2020

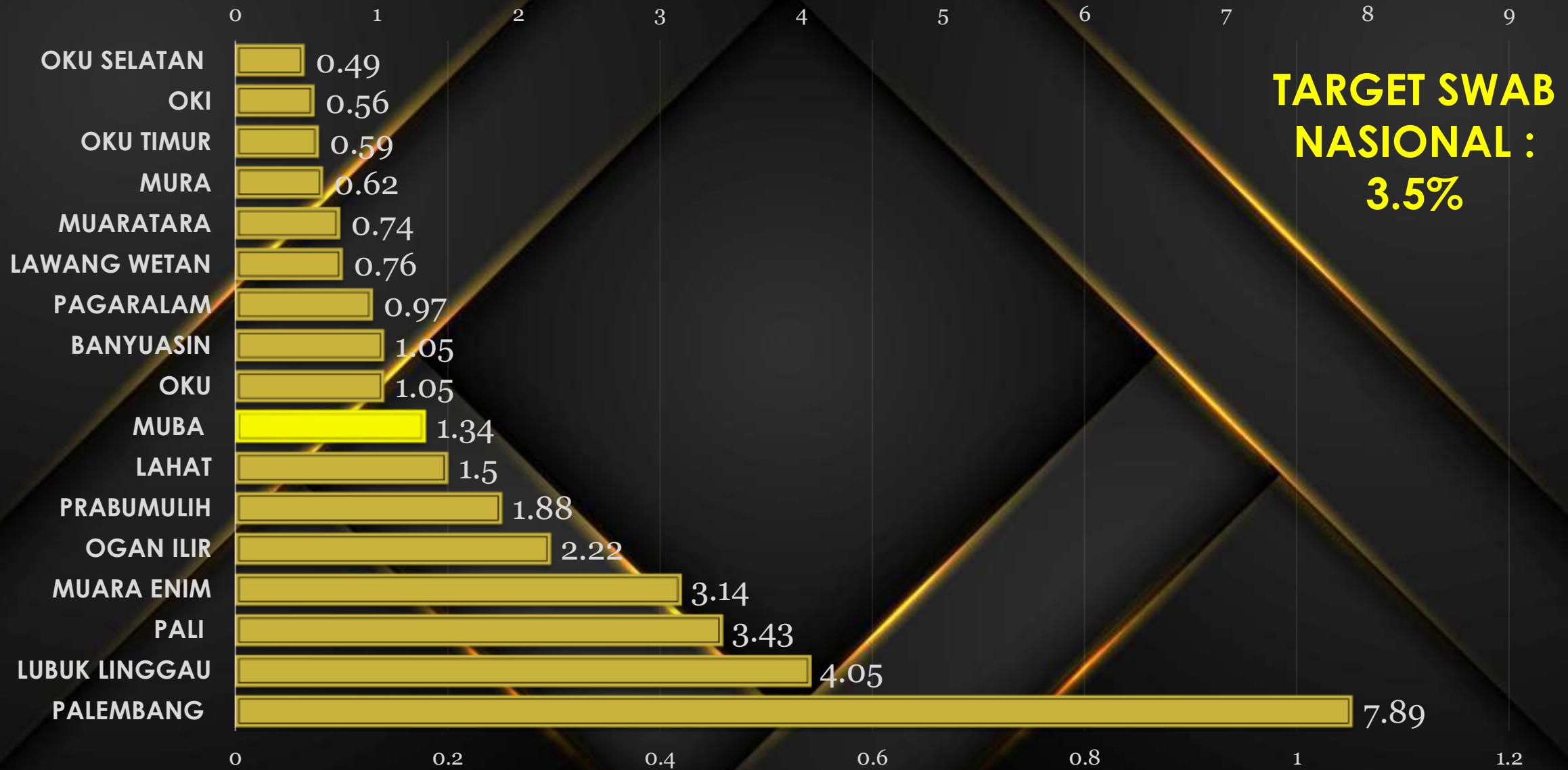


Sumber : Laporan Seksi Kesling, Kesjaor Tahun 2020

PERSENTASE PERUSAHAAN YANG MELAPOR ADANYA KASUS



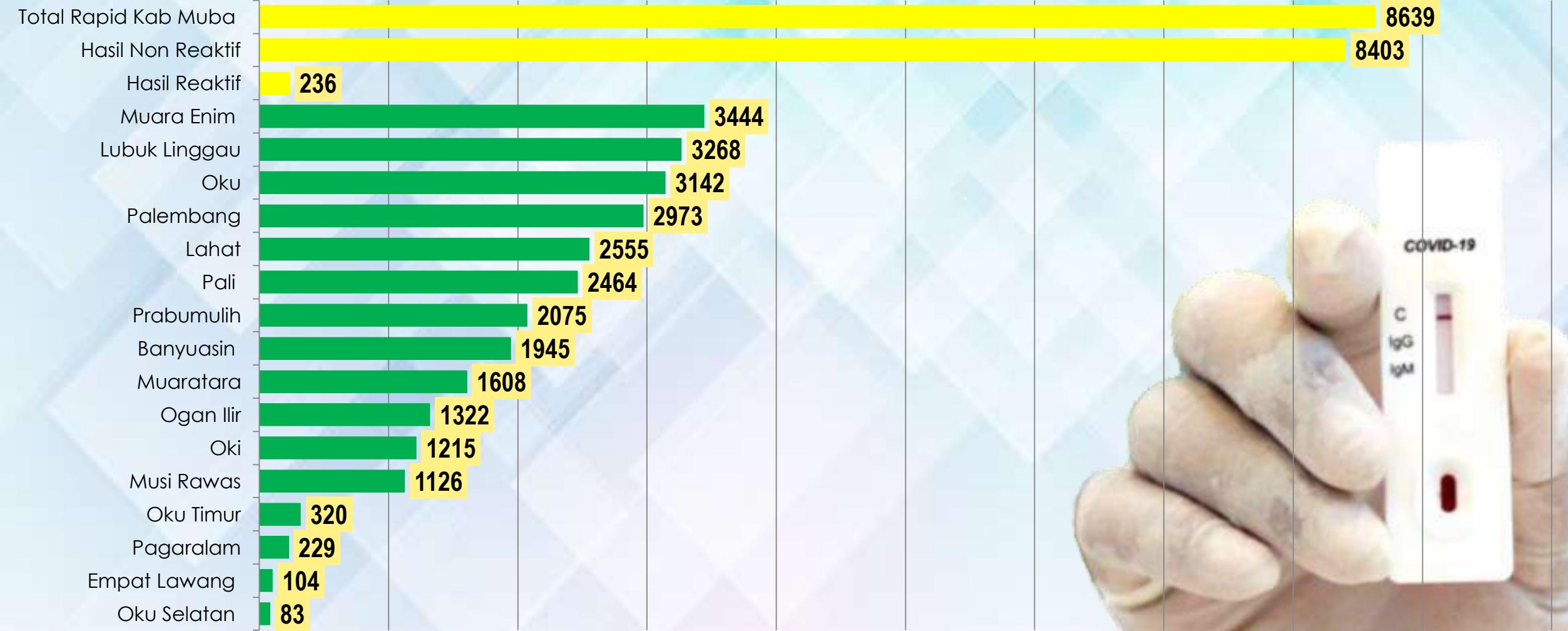
JUMLAH ORANG YANG DI PCR COVID -19 PER 1000 PENDUDUK KABUPATEN KOTA SUMSEL



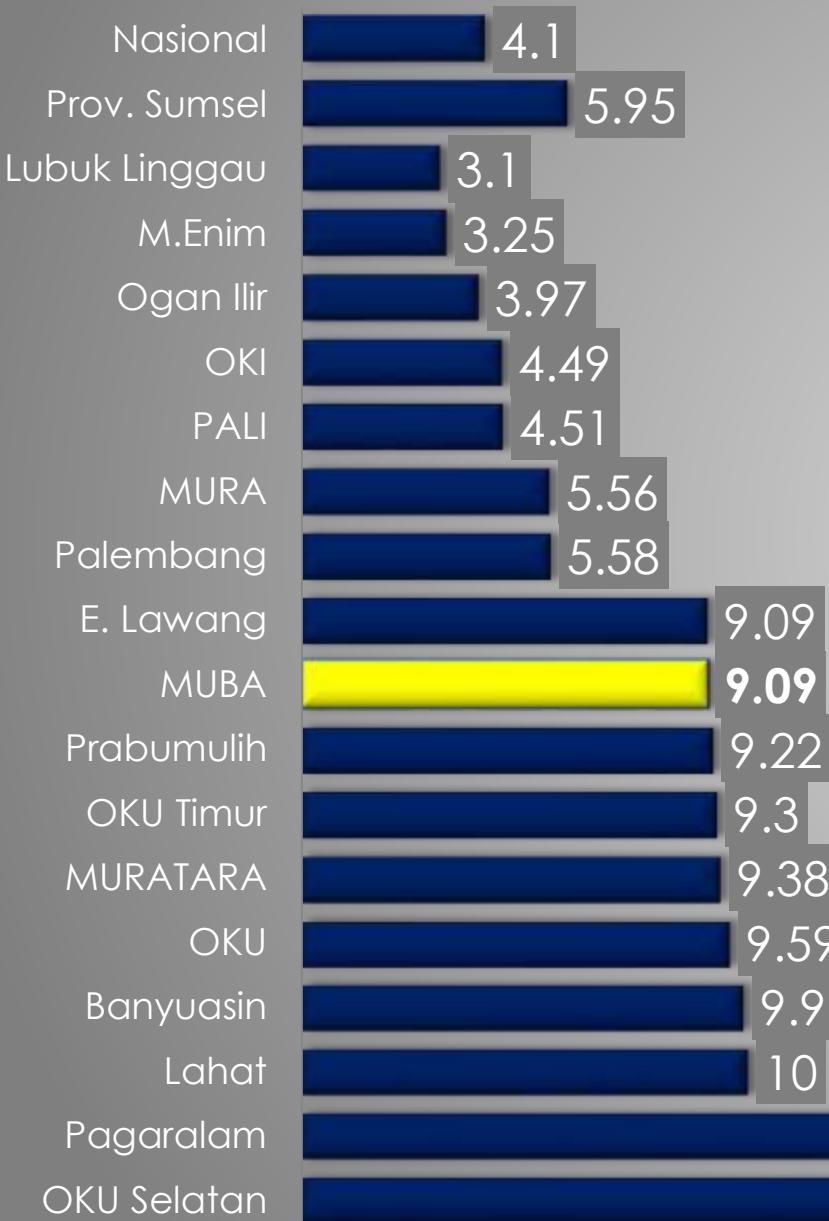
TOTAL RAPID DI KABUPATEN KOTA PROVINSI SUMSEL



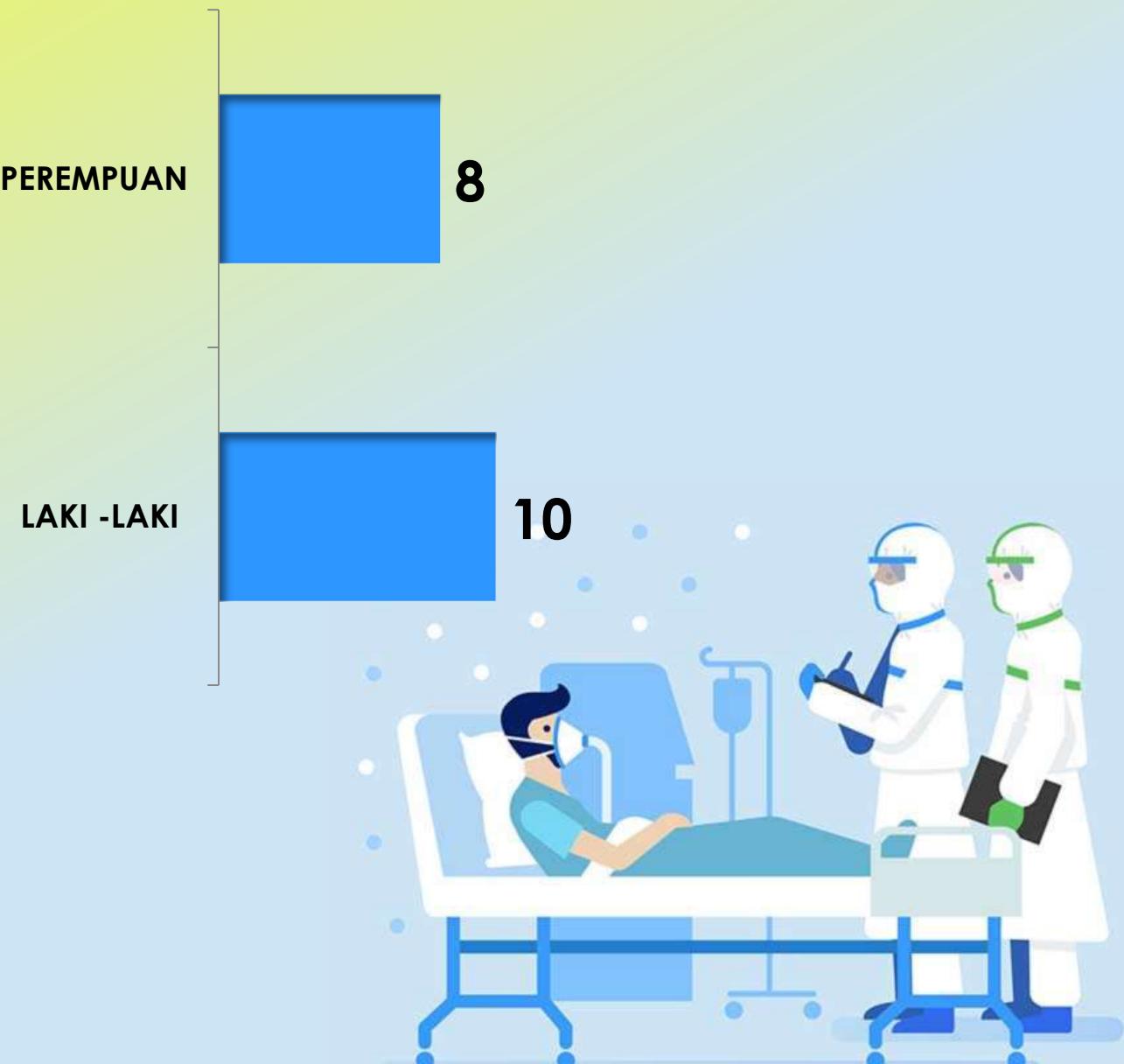
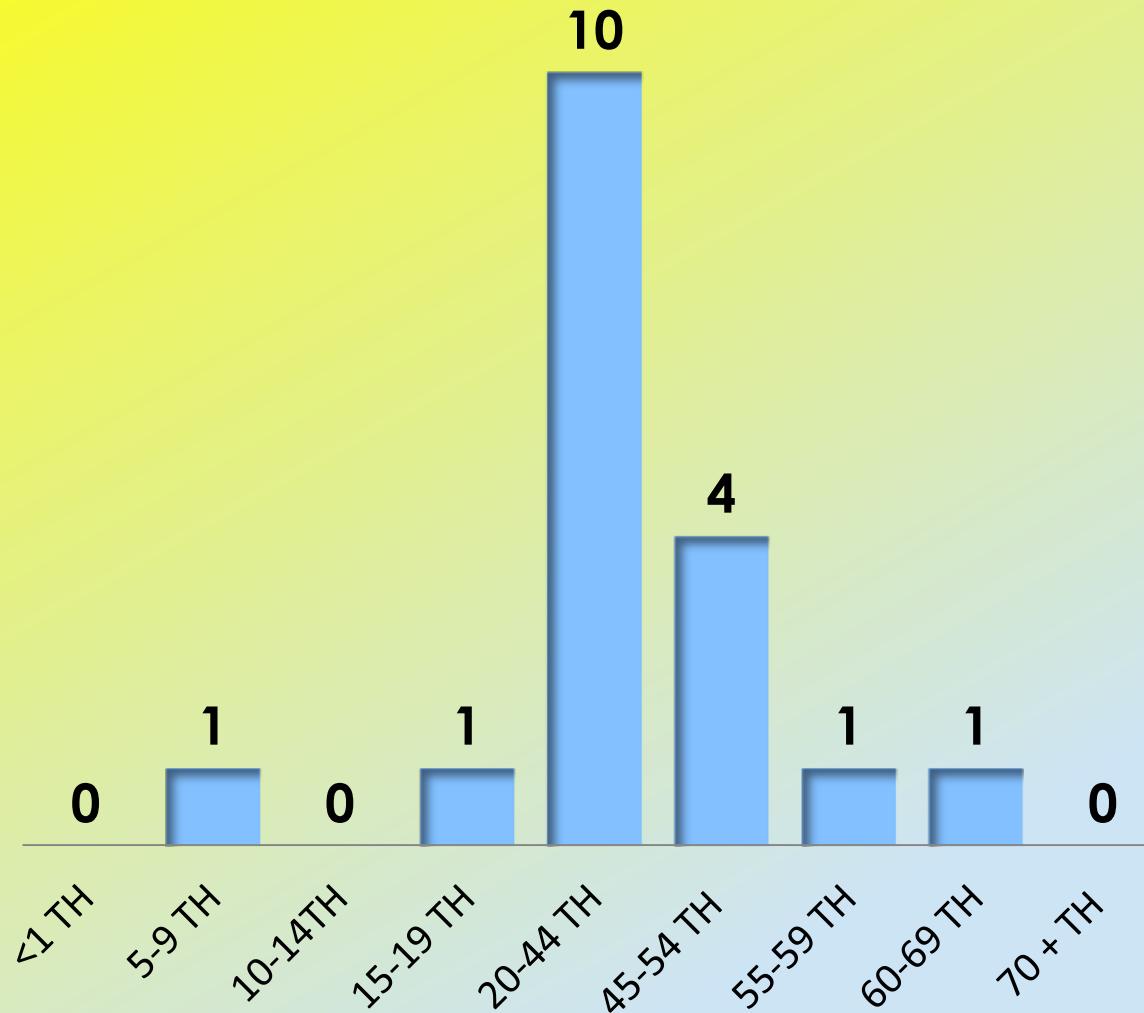
JUMLAH SCREENING RAPID TEST KABUPATEN KOTA DI PROVINSI SUMSEL



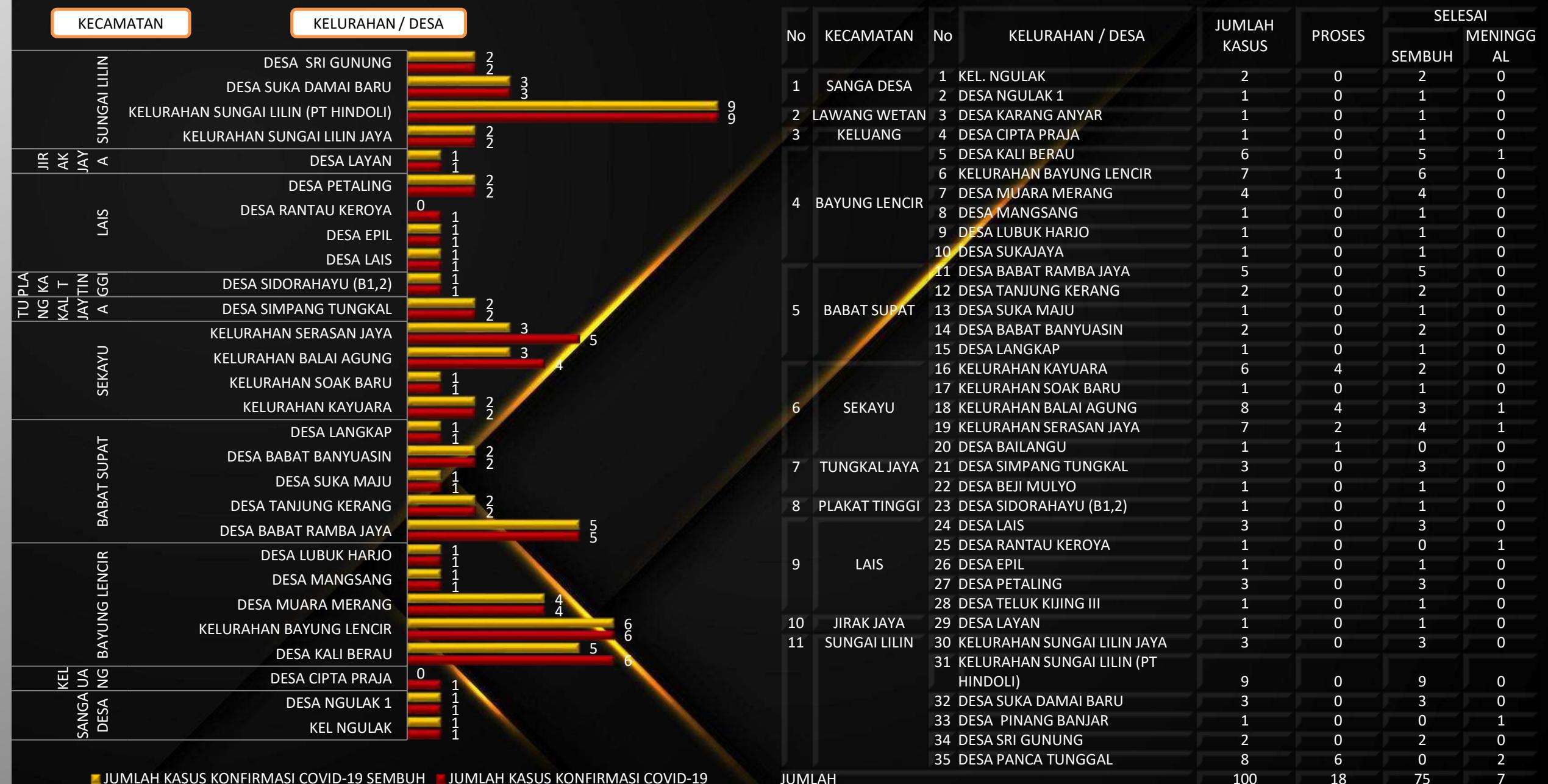
Persentase Kasus Covid-19 yang Meninggal di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan



JUMLAH KASUS KONFIRMASI COVID-19
BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN YANG MASIH DIRAWAT
KABUPATEN MUSI BANYUASIN



GRAFIK JUMLAH KASUS KONFIRMASI COVID-19 DAN SEMBUH BERDASARKAN KECAMATAN DAN DESA SAMPAI TANGGAL 07 SEPTEMBER 2020 DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN



**DESA DENGAN ZERO KASUS (ODP, OTG, PDP DAN KONFIRMASI COVID-19)
BERDASARKAN ZONA SAMPAI TANGGAL 07 SEPTEMBER 2020
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

NO	KECAMATAN	DESA	PUSKESMAS
1	Batang Hari Leko	Sako Suban	Lubuk Bintialo
2	Babat Supat	Tengulang Jaya	Sungai Lilin
		Bandar Tengulang	
3	Sanga Desa	Trans Air Balui	Ngulak

UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN (AKSI) DALAM PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19



Mengecek kesiapan Sarana dan Prasarana dan Obat di fasilitas kesehatan mulai dari tingkat Puskesmas (28 PKM) sampai ke RSUD Sekayu, RSUD Sungai Lilin dan RSUD Bayung Lencir



Identifikasi kebutuhan Sarana, Prasarana (BMHP), Alat kesehatan (SPA) dan Obat dalam penanganan covid19, serta insentif bagi petugas;



Analisa ketersediaan sumber daya (ketersediaan anggaran, tenaga kesehatan dan kesiapan fasilitas); Total dana awal yang sudah di realokasi



Antisipasi lonjakan kasus COVID-19, Pemkab Muba mempersiapkan Gedung Isolasi di Asrama haji Kec. Sekayu, Gedung Sehat Kec. Sungai Lilin, dan Gedung Sehat Kec. Bayung Lencir;



Melaksanakan upaya promotif dan preventif penyebaran covid-19 serta disinfektan pada 250 Lokasi yang tersebar di wilayah kecamatan;

UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN (AKSI) DALAM PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19



Pemasangan spanduk, Pembagian poster, baliho besar di tempat- tempat strategis dalam wilayah kabupaten Musi Banyuasin serta Sidak bahan pangan berbahaya selama masa pandemi covid-19 di pasar kecamatan;



Inovasi “JAGO NENEK KITEK” bagi resiko tinggi (Komorbid).



Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru



Patroli Petugas PSC 119 dalam rangka sosialisasi protokol kesehatan



Screening Rapid Test pada ASN , Anak-Anak dan kelompok kelompok beresiko (usia rentan, keluarga PDP,ODP yang mempunyai penyakit comorbid), pada kader-kader posyandu dan kader Posbindu, dan Pelaksanaan Screening rapid test antigen di komunitas

UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN (AKSI) DALAM PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19



Sidak Protokol Kesehatan di wilayah kerja perusahaan, rumah makan, pasar dan sekolah serta melaksanakan monev tentang pelaksanaan protokol kesehatan



Update Data Covid-19 di Sistem Informasi Puskesmas (Simpus Seluang) yang terhubung ke web site resmi Dinkes Musi Banyuasin : dinkes.kabmuba.go.id



Sosialisasi ke sekolah tentang adaptasi kebiasaan baru serta berkordinasi dengan pihak sekolah tentang pelaksanaan Bulan imunisasi anak sekolah (BIAS) sesuai dengan protokol kesehatan



Inovasi Pemanfaatan bahan-bahan tradisional seperti jamu Empon-empon dan rebusan Daun Sungkai untuk peningkatan daya tahan tubuh dan untuk penyembuhan pasien PDP dan Konfirmasi yang di rawat di Rumah Sakit

TERIMA KASIH

